



## Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat

Abednego Sabta<sup>1</sup>, Jonie Tanijaya<sup>2</sup>, Erni Rante Bungin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Jl Cendrawasih No.65, Makassar, *Email: [abednego1280@gmail.com](mailto:abednego1280@gmail.com)*

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Jl Cendrawasih No. 65 Makassar,

*Email : [jonie.tanijaya@gmail.com](mailto:jonie.tanijaya@gmail.com) dan [ernibungin123@gmail.com](mailto:ernibungin123@gmail.com)*

### ABSTRAK

Pemerintah bermaksud meningkatkan jalan di daerah - daerah yang strategis. Hal tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan efisiensi yang berkaitan dengan sistem transportasi dan pemanfaatan jalan guna memudahkan dan meningkatkan pengangkutan sehingga dapat memperlancar aksesibilitas pengguna jasa transportasi (masyarakat), pengembangan daerah serta membuka keterisoliran suatu daerah. Hambatan yang akan di hadapi misalnya, tata guna tanah pada lokasi sehingga menimbulkan masalah proses pembebasan lahan. Timbul pertanyaan apakah proyek tersebut menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat apabila dibandingkan dengan risiko akibat pembangunan proyek, serta bagaimana kepuasan pengguna/masyarakat. Hal ini memerlukan studi yang tepat untuk melakukan pekerjaan selanjutnya (tahap pekerjaan fisik). Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis kelayakan dan manfaat serta kepuasan pengguna pada Peningkatan Jalan dalam Kota di Kabupaten Manokwari Selatan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat. Metode penelitian menggunakan kuesioner terhadap 250 sampel pengguna ruas jalan lalu membuat matriks Metode *SWOT* kemudian menganalisis hasil matriks *SWOT* dan tahap analisis terakhir adalah penentuan solusi, alternatif dan rekomendasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelayakan dari Peningkatan Jalan adalah terwujudnya Tatanan Sistem Transportasi Wilayah (Tatrawil) yang baik, terukur dan teratur, Peningkatan Aksesibilitas dan Mobilitas, Tersedianya ruas jalan yang layak fungsi pelayanan, Tingkat pelayanan jalan terpenuhi dari segi struktur perkerasan, Meningkatkan aksesibilitas antar Propinsi Papua Barat dan Papua serta beberapa Kabupaten di sekitarnya. Dengan nilai manfaat dan kepuasan pengguna yaitu, Peningkatan perekonomian rakyat, Membuka keterisoliran daerah-daerah sekitar, memudahkan mobilitas warga menuju dan dari Ibu Kota Propinsi Papua Barat, membuka keterisoliran daerah-daerah sekitar, membuka kesempatan kerja dan kesempatan lainnya, Perubahan tingkat pendapatan dan perekonomian masyarakat, Terciptanya peluang usaha/bisnis di berbagai sektor, peningkatan perekonomian daerah, Peningkatan harga jual tanah (Nilai Jual Objek Pajak = NJOP) dan Efisiensi waktu perjalanan dan penghematan biaya operasional kendaraan.

**Kata Kunci : Jaringan Jalan, Keterisoliran Daerah, Evaluasi kelayakan, Kepuasan Pengguna, Metode *SWOT*.**

### ABSTRAC

The government intends to improve roads in strategic areas. It is deemed necessary to improve efficiency related to the transportation system and use of roads in order to facilitate and improve transportation so as to facilitate the accessibility of transportation service users (community), regional development and open up the isolation of an area. In the construction of the road, of course, many obstacles will be faced, for example, land use at the location, causing many obstacles in the land acquisition process. In addition, the question arises whether the project is profitable and beneficial to the community when compared to the risks due to project development, and how satisfied the users/community are. This requires proper study to do the next work (physical work stage). The purpose of this study is to analyze the feasibility and benefits as well as user satisfaction on Urban Road Improvement in South Manokwari Regency in the South Manokwari Regency, West Papua Province. The research method uses a questionnaire to 250 samples of road users and then makes a SWOT method matrix then analyzes the results of the SWOT matrix and the final analysis stage is the determination of solutions, alternatives and recommendations. The results show that the feasibility of road improvement is the realization of a good, measurable and regular Regional Transportation System (Tatrawil), Improvement of Accessibility and Mobility, Availability of roads that are suitable for service functions, Level of road service is fulfilled in terms of pavement structure, Improving accessibility between provinces West Papua and Papua as well as several surrounding regencies. With the value of benefits and user satisfaction, namely, improving the people's economy, opening the isolation of the surrounding areas, facilitating the mobility of citizens to and from the capital city of West Papua Province in order to improve government administration services, opening the isolation of the surrounding areas, opening job opportunities and other opportunities, Changes in the level of income and the economy of the community, Creating business/business opportunities in various sectors, increasing the regional economy, Increasing the selling price of land (Tax Object Sales Value = NJOP) and Efficiency of travel time and savings in vehicle operating costs.

**Keywords : Road Network, Regional Isolation, Eligibility Evaluation, User Satisfaction, SWOT Method**

**Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**  
Abednego Sabta, Jonie Tanijaya, Erni Rante Bungin

## PENDAHULUAN

Pemerintah bermaksud meningkatkan jalan di daerah - daerah yang strategis. Hal tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan efisiensi dari sub sektor jalan yang berkaitan dengan sistem transportasi dan pemanfaatan jalan guna memudahkan dan meningkatkan pengangkutan pada ruas jalan yang sehingga dapat memperlancar dan memudahkan aksesibilitas pengguna jasa transportasi (masyarakat), pengembangan daerah serta membuka keterisoliran suatu daerah. Melalui program Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Bina Marga Provinsi Papua Barat tahun 2021, terdapat ruas jalan Provinsi yang akan direncanakan penanganannya dengan sumber dana APBD Tingkat 1. Perencanaan jalan tersebut dilaksanakan guna menunjang kegiatan perekonomian masyarakat sekaligus meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat daerah setempat yang selama ini tidak terpenuhi.

Dalam pembangunan jalan tersebut, tentu saja banyak hambatan yang akan di hadapi misalnya, tata guna tanah pada lokasi sehingga menimbulkan banyak hambatan dalam proses pembebasan lahan. Di samping itu timbul pertanyaan apakah proyek tersebut menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat apabila dibandingkan dengan risiko akibat pembangunan proyek, serta bagaimana kepuasan pengguna/masyarakat. Hal ini memerlukan studi yang tepat untuk melakukan pekerjaan selanjutnya (tahap pekerjaan fisik). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan analisis kelayakan mengenai rencana Analisis SWOT pada Peningkatan Jalan dalam Kota di Kabupaten Manokwari Selatan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis kelayakan Peningkatan Jalan dalam Kota di Kabupaten Manokwari Selatan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat, berdasarkan metode SWOT dan Menganalisis manfaat dan kepuasan pengguna pada Peningkatan Jalan dalam Kota di Kabupaten Manokwari Selatan di Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat bagi masyarakat berdasarkan metode SWOT.

## METODE

Ruas dalam Kota Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan adalah jalan yang menghubungkan Kota Manokwari yaitu sebagai Ibukota Provinsi Papua Barat dengan beberapa Kabupaten lainnya seperti : Kabupaten Pegunungan Arfak dan kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Teluk Wodama bahkan ke Kabupaten Nabire di Provinsi Papua karena merupakan Jalan Akses Trans Papua/Papua Barat. Di sepanjang ruas jalan ini merupakan pemukiman penduduk, perkantoran dan sekolah, perkebunan, juga terdapat pelabuhan rakyat sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal penduduk. Ruas ini juga merupakan satu-satunya akses yang menghubungkan Manokwari sebagai Ibu Kota Provinsi Papua barat dengan beberapa kabupaten seperti Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Fak-fak dan bahkan sebagai jaur trans Papua - Papua Barat. Tetapi pada kenyataannya kondisi prasarana transportasi jalannya masih sangat jauh dari harapan karena di beberapa jalan bergelombang dan sangat sempit juga perkerasan jalan yang berupa perkerasan berbutir.



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian

**Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**  
*Abednego Sabta, Jonie Tanijaya, Erni Rante Bungin*

Populasi dalam penelitian ini pengguna ruas Jalan dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan dan sampelnya adalah 200 orang serta alat atau *instrument* yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner atau angket adalah suatu alat pengumpul data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subjek atau responden untuk mendapatkan jawaban tertulis juga.

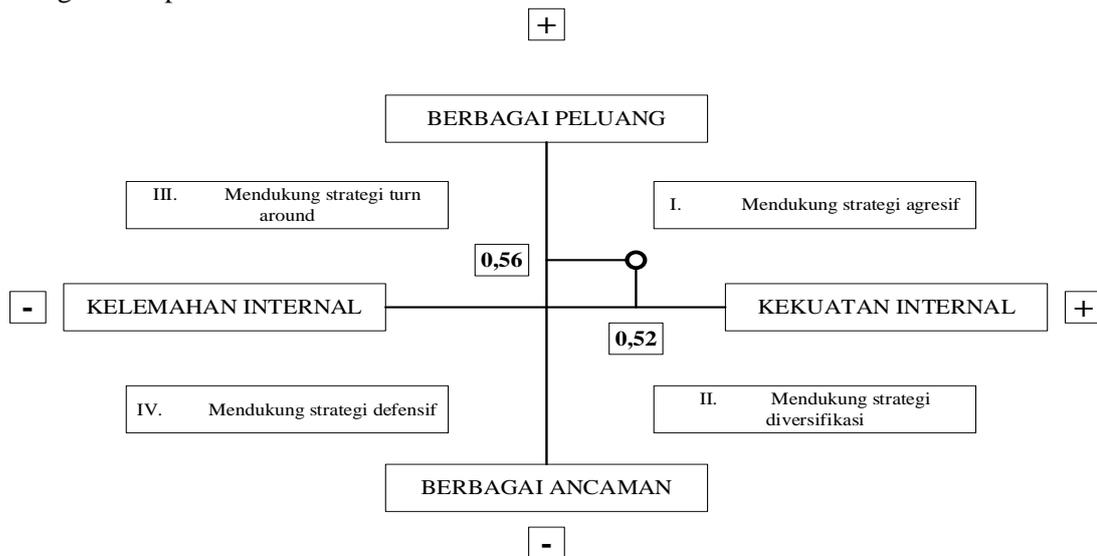
Kuesioner tersebut dibagikan kepada pihak yang terkait yaitu : 200 orang pengguna Ruas Jalan dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan yang mempunyai aktivitas kearah Kota Manokwari, Mameh, Windesi dan kearah Kota Bintuni serta kearah Kabupaten Nabire Provinsi Papua, atau sebaliknya, baik yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pelajar, pedagang, petani, wirausaha, supir angkutan umum dengan harapan jawaban yang diberikan merupakan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, yang diperoleh selama 5 hari survey saat melintasi jalan dalam Kota Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan. Kuesioner tersebut dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama pertanyaan tentang identitas responden, bagian kedua pertanyaan seputar faktor Metode *SWOT* pembangunan Ruas Jalan dalam Kota Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SWOT*. Metode ini lebih bersifat kualitatif dan dipergunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi pembangunan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Berdasarkan 4 (empat) faktor yang telah ditentukan diatas untuk mendapatkan asas manfaat pembangunan di masa mendatang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Letak kuadran strategi Pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran mengenai letak kuadran permasalahan ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat, sehingga diperlukan adanya strategi dalam Pembangunan ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat kedepan. Letak kuadran strategi Pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat adalah pada kuadran I yang mendukung strategi agresif, sebagaimana pada Gambar 3 berikut :



**Gambar 2.** Letak Kuadran Metode *SWOT* untuk Evaluasi Kelayakan dan Kepuasan Pengguna pada Pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat

**Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**  
Abednego Sabta, Jonie Tanijaya, Erni Rante Bungin

Berdasarkan hasil *SWOT* diatas, maka dapat ditarik beberapa strategi dalam pembangunan ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat sebagai upaya perwujudan menuju tatanan sistem transportasi wilayah yang baik dan teratur di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat, yakni :

- a. Peningkatan klasifikasi jalan berdasarkan peran, fungsi dan kelas dalam pembangunannya sesuai dengan perencanaan.
- b. Tumbuh dan berkembangnya sentra-sentra usaha sepanjang ruas jalan
- c. Terbuka lapangan kerja di sentra-sentra usaha
- d. Tata guna lahan berkembang sehingga nilai jual tanah meningkat.
- e. Roda perekonomian dan pemerintahan semakin meningkat sehingga kesejahteraan juga meningkat.
- f. Pembangunan system drainase jalan yang terintegrasi dengan system drainase lingkungan.
- g. Penanaman pohon sebagai jalur hijau sepanjang ruas jalan.
- h. Kerja sama pengadaan sarana transportasi antara pemerintah dengan operator.
- I. Penyiapan taman tempat beristirahat operator / sopir angkutan

**2. Faktor Kekuatan / Potensi (*Strenght*) :**

Responden terbanyak memilih “sangat setuju” pada pernyataan poin 2 yakni membuka keterisoliran daerah-daerah sekitar ini berarti ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat sangat penting dan mendesak untuk di bangun karena jalan tersebut akan memberikan kemudahan / mobilitas serta terbukanya keterisoliran / aksesibilitas bagi masyarakat di daerah - daerah yang selama ini sangat terbatas pergerakannya akibat belum adanya prasarana transportasi berupa jalan yang memadai.

**3. Faktor Kelemahan / Kendala (*Weakness*)**

Responden terbanyak pada pernyataan poin 2 yakni berkurangnya daerah hijau / jalur hijau dengan tanggapan adalah “sangat setuju” yang berarti dalam pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat ini akan mengambil lahan hutan, perkebunan dan pertanian sebagai daerah milik jalan sehingga perlu perhatian oleh pihak pemerintah khususnya instansi terkait untuk memikirkan cara mengatasi dampak dari pembangunan jalan terhadap lingkungan (pembangunan jalur hijau).

**4. Faktor Peluang / Kesempatan (*Opportunity*)**

Responden terbanyak pada pernyataan pada poin 2 yakni peningkatan kesempatan kerja dan kesempatan lainnya untuk masyarakat yang tinggal dekat lokasi proyek adalah “setuju” ini berarti bahwa pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat ini akan membuka lapangan kerja dan memberi kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar saat pengerjaan proyek dan saat jalan telah di buka karena akan tumbuh usaha / bisnis di berbagai sektor yang akan menyerap tenaga kerja. Tetapi tetap harus memperhatikan kesiapan skill dari calon tenaga kerja nantinya.

**5. Faktor Ancaman / Tantangan (*Threat*)**

Responden terbanyak pada pernyataan poin 4 yakni meningkatnya polusi air adalah “tidak setuju” ini berarti pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat ini tidak akan mempengaruhi daerah peresapan air yang berdampak negatif kualitas air tanah (polusi air). Tetapi instansi terkait harus tetap mempertimbangkan dan merencanakan pembangunan system drainase jalan yang terintegrasi dengan system drainase lingkungan.

**Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**  
*Abednego Sabta, Jonie Tanijaya, Erni Rante Bungin*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelayakan dari pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat adalah
  - a. Terwujudnya Tatanan Sistem Transportasi Wilayah (Tatrawil) yang baik, terukur dan teratur
  - b. Peningkatan Aksesibilitas dan Mobilitas.
  - c. Tersedianya ruas jalan yang layak fungsi pelayanan yaitu lebar 7 m dengan 2 jalur dan 4 lajur.
  - d. Tingkat pelayanan jalan terpenuhi dari segi struktur perkerasan (perkerasan Kaku/Rgid dan Lentur/Fleksibel).
  - e. Meningkatkan aksesibilitas antar Propinsi Papua Barat dan Papua serta beberapa Kabupaten di sekitarnya.
  
2. Nilai manfaat dan kepuasan pengguna pada Pembangunan Ruas Jalan Dalam Kota Ransiki di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat bagi masyarakat yaitu :
  - a. Peningkatan perekonomian rakyat
  - b. Membuka keterisoliran daerah-daerah sekitar
  - c. Memudahkan mobilitas warga menuju dan dari Ibu Kota Propinsi Papua Barat dalam rangka peningkatan layanan administrasi pemerintahan.
  - d. Membuka keterisoliran daerah-daerah sekitar.
  - e. Membuka kesempatan kerja dan kesempatan lainnya untuk masyarakat yang tinggal dekat lokasi proyekperubahan tingkat pendapatan dan perekonomian masyarakat
  - f. Terciptanya peluang usaha / bisnis di berbagai sektor, peningkatan perekonomian daerah / memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan regional (kabupaten sekitar)
  - g. Peningkatan harga jual tanah (Nilai Jual Objek Pajak = NJOP)
  - h. Efisiensi waktu perjalanan dan penghematan biaya operasional kendaraan.

## DAFTAR PUSATAKA

- [1] Agency, Japan Internasional Cooperation, 2007, *Studi Jaringan Pengembangan Jalan Arteri di Propinsi Sulawesi dan Studi Kelayakan Jalan Arteri Prioritas di Sulawesi Selatan*, Laporan Antara Volume 2 Studi Kelayakan, Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga, Makassar.
- [2] Agus Bambang Siswanto, 2020. Analisis Manajemen Resiko Pembengkakan Biaya Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kota Semarang.
- [3] Badan Pengembangan Sumbar Daya Manusia, 2017, *Pemahaman Umum Studi Kelayakan Proyek Infrastruktur*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air Dan Konstruksi. Bandung.
- [4] Jihadi. A. 2010, *Studi Kelayakan Bisnis*, Dalam <http://www.linkpdf.com/ebook-viewer.php?url=http://Arifjihadi.staf.umm.ac.id/files/2010/01/pdf>, 25 Januari 2011.
- [5] Hadi Sabari Yunus, Megapolitan, 2007: *Konsep, Problema & Prospek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Kodoatie. R. J, 2005, *Pengantar Manajemen Infrastruktur*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta..
- [7] Peraturan Pemerintah Nomor : 19/PRT/M/2011, *Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*.
- [7] Rahardi. D, 2007, *Analisis SWOT*, Dalam <http://dickyrahardi.Blogspot.com/2007/08/analisis-swot.html>, 25 Januari 2011.

**Analisis Swot Terhadap Evaluasi Kelayakan Dan Kepuasan Pengguna Pada Peningkatan Ruas Jalan Dalam Kota Di Kabupaten Manokwari Selatan Provinsi Papua Barat**  
Abednego Sabta, Jonie Tanijaya, Erni Rante Bungin

- [8] Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- [9] Sutojo. S, 1996, *Studi Kelayakan Proyek*, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- [10] Syamsul. E, 2010, *Analisis SWOT*, Dalam <http://www.scribd.com/doc/14659889/Analisis-SWOT>, 24 Januari 2011.
- [11] PP. No. 24. Tahun 2006, tentang “Jalan”
- [12] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 05/PRT/M/2018, tentang “Penetapan Kelas Jalan”
- [13] Surat Edaran DirJen Bina Marga NOMOR 02/SE/Db/2018, tentang “Spesifikasi Umum 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan”
- [14] Undang-undang no 38 tahun 2004 tentang “Jalan”.
- [15] Undang-undang no 22 tahun 2009 tentang “Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”.
- [16] Undang-undang no 2 tahun 2012 tentang “Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum”.